

KESIAPAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA INDUSTRI 4.0

Oleh: Herminarto sofyon, Putu Sudira, Gunadi, Wardan Suyanto Mahasiswa: Muhammad Nurtanto Ranu Iskandar

ABSTRAK

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sektor paling strategis dalam pembangunan nasional, terutama pendidikan kejuruan dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang dapat mengisi keperluan pembangunan. Dunia pendidikan khususnya pendidikan kejuruan dihadapkan pada pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana banyak pekerjaan dan cara kerja lama akan lenyap digantikan oleh teknologi dan mesin-mesin cerdas, sementara jenis pekerjaan baru bermunculan. Oleh karenanya, SMK harus berubah, dengan merespon revolusi industri 4.0 SMK harus mampu mempersiapkan keterampilan yang perlu dibekalkan pada siswa agar dapat beradaptasi dengan jenis pekerjaan masa depan. Luaran dari penelitian ini adalah buku yang digunakan sebagai materi pembelajaran kejuruan mahasiswa PTK S2 dan S3 tentang kesiapan sekolah dalam menghadapi tuntutan era industry 4.0 yang bertumpu pada cyber physical system yang mengubah secara radikal cara manusia berkehidupan, bekerja dan berkomunikasi. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dan hanya mengandalkan kognitif semata sudah mulai digantikan oleh mesin/robot dan teknologi informasi, akan menghilangkan keterampilan dasar digantikan oleh jenis-jenis pekerjaan baru yang belum bisa kita bayangkan. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pengembangan keilmuan dengan pendekatan *symatic literatur review* (SLR) yaitu mengkaji literature review dan konteks baru dari industry revolution 4.0. Sumber data penelitian berupa scopus, web of science, elsvier, dan google scholar. Analisis data yang dilakukan menggunakan tahapan *identification, screening, study selection, article assessment, and extraction. New concept vocational learning to develop capability and employability skills for industries 4.0* selanjutnya dilakukan uji karakteristik terhadap kondisi nyata di penyelenggara vocational education-di DIY. Studi eksplorasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran integrasi antara daring dan luring pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah e-learning (6.58%) dan blended learning (17.5%), sedangkan pembelajaran daring sebanyak 75.34%, menemukan banyak variasi. Pendekatan baru telah diadopsi oleh guru vokasional diantaranya e-learning sebesar 54.8%, google classroom sebesar 8.22%, flexible learning sebesar 8.22%, dan blended learning 4.11%; dan (2) kesiapan guru vokasional dalam menghadapi revolusi industry 4 yang ditinjau berdasarkan keterlibatan transformasi digitalisasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 79.8%, prinsip-prinsip design dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 77.8%, inovasi-inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru vokasional sebesar 75.00%, dan pengembangan skills yang telah dilakukan guru vokasional sebesar 77.4%.

Kata kunci: kesiapan sekolah kejuruan, SMK, industry 4.0

Kata Kunci: *kesiapan sekolah kejuruan, SMK, industry 4.0*